

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Usahatani jagung di Kabupaten Tanah Datar menguntungkan baik secara finansial maupun ekonomi. Hal ini dapat dilihat keuntungan privat sebesar Rp 4.273.753 dan keuntungan sosial sebesar Rp 2.025.189 dan keduanya bernilai positif. Usahatani jagung di Kabupaten Tanah Datar memiliki keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif. Hal ini dapat dilihat dari nilai PCR adalah  $0,50 < 1$  dan DRCR  $0,54 < 1$  berarti usahatani jagung memiliki keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif yang tinggi. Berdasarkan hasil analisis sensitivitas usahatani jagung di Kabupaten Tanah Datar masih memiliki daya saing apabila tidak ada tarif impor jagung. Hal ini dapat dilihat dari nilai PCR  $0,53 < 1$  dan DRCR  $0,55 < 1$ . Apabila pupuk anorganik tidak disubsidi oleh pemerintah usahatani jagung di Kabupaten Tanah Datar masih memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif dilihat dari nilai PCR  $0,61 < 1$  dan DRCR  $0,69 < 1$ . Namun apabila tidak ada tarif impor jagung dan pupuk anorganik tidak disubsidi oleh pemerintah maka keuntungan sosial yang diterima oleh petani jagung lebih tinggi dibandingkan dengan keuntungan privat.
2. Dampak kebijakan pemerintah terhadap output dari usahatani jagung di Kabupaten Tanah Datar menyebabkan harga privat lebih tinggi dibandingkan dengan harga sosialnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai TO positif yaitu Rp 1.600.116 artinya usahatani menguntungkan petani karena menjual dengan harga yang lebih tinggi. Dampak kebijakan pemerintah terhadap input dari usahatani jagung di Kabupaten Tanah Datar menyebabkan harga privat input *tradable* tinggi dibandingkan harga sosialnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai TI yang negatif Rp -648.448 berarti kebijakan pemerintah bersifat protektif sehingga menambah keuntungan petani karena adanya insentif yang diterima oleh petani. Dampak kebijakan pemerintah terhadap input-output

menyebabkan adanya surplus produsen karena adanya insentif ekonomi untuk dapat meningkatkan produksi. Hal ini dapat dilihat dari nilai NT yang positif yaitu Rp 2.090.058 berarti kebijakan pemerintah terhadap input output dapat meningkatkan keuntungan petani.

## B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada usahatani jagung di Kabupaten Tanah Datar, ada beberapa saran dari penulis untuk keberlanjutan usahatani jagung di Kabupaten Tanah Datar:

1. Subsidi pupuk yang diberikan oleh pemerintah sebaiknya dipertahankan karena mampu menurunkan biaya produksi usahatani jagung pakan di Kabupaten Tanah Datar.
2. Sebaiknya tarif impor jagung 10% tetap dipertahankan karena mampu melindungi petani jagung ketika harga jagung domestik pada harga privat lebih tinggi dibandingkan dengan harga sosial. Namun harus ada kebijakan pemerintah yang menjamin harga jagung di tingkat konsumen agar konsumen tidak dirugikan ketika harga jagung domestik pada harga privat lebih tinggi dibandingkan dengan harga sosial.

